

**PENGARUH KOMPETENSI STAF KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DESA
(Studi Empris Seluruh Desa Di Kota Ambon)**

¹Rita J. D. Atarwaman, ²Dhevit Tuasamu*

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

* email: rita.atarwaman72@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the Effect of Financial Staff Competence on the Quality of Village Financial Statements in Ambon City. The independent variable used is the competence of financial staff and the dependent variable is the quality of village financial reports. The population in this study were all employees who worked at the village office in the city of Ambon. The data used are primary data and the samples were collected using a saturated sampling method. The total financial staff totaling 46 employees in 30 village offices in Ambon city. The method of analysis of this research is using simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the competence of financial staff has a significant effect on the quality of village financial reports in Ambon city.

Keywords: *Competence of Financial Staff, and Quality of Financial Statements.*

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kota Ambon. Variabel independen yang digunakan adalah kompetensi staf keuangan serta variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan desa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada kantor desa di kota Ambon. Data yang digunakan merupakan data primer dan sampel yang dikumpulkan menggunakan metode sampling jenuh. Total staf keuangan yang berjumlah 46 pegawai pada 30 kantor desa di kota Ambon. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi staf keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon

Kata Kunci : *Kompetensi Staf Keuangan, dan Kualitas Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa sebagai Instansi Pemerintahan terkecil juga wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa. Dalam pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa tersebut harus dilakukan secara benar dan jelas agar terwujud transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak

pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2002:20).

Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah desa sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Kebermanfaatan (*usefulness*) merupakan suatu karakteristik yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam hubungannya dengan keputusan, pemakai, dan keyakinan pemakai terhadap informasi. Informasi laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Sebaliknya, informasi laporan keuangan yang tidak berkualitas akan memberikan peluang adanya kekeliruan dan kecurangan di bidang keuangan yang dapat menimbulkan tuntutan hukum. Hal tersebut dapat kita lihat pada perkembangan dana ke pemerintahan desa yang telah diluncurkan pemerintah tahun 2015 sebesar Rp. 20 triliun, 2016 sebesar Rp. 47 triliun, 2017 sebesar Rp. 60 triliun, 2018 sebesar Rp. 60 triliun, 2019 sebesar Rp. 70 triliun. Dilihat bahwa jumlah dana untuk pemerintahan desa se-Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan. Begitu besar peran pemerintah desa dengan dana sebesar itu tentunya disertai dengan tanggungjawab yang besar pula. Dengan begitu pemerintah desa dituntut untuk mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Mengingat dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat laporan keuangan yang berkualitas. (www.kemenkeu.go.id)

Pemerintahan desa dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh pemerintah desa karena dalam pengelolaan keuangan desa juga sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan agar terhindar dari segala penyimpangan keuangan dan tidak terserapnya seluruh anggaran keuangan.

Kompetensi staf keuangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan oleh Fifi Sulfiyah (2018) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan”.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Reviu Literatur

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah sebagai suatu hubungan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memberikan perintah kepada orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang pada agen untuk membuat suatu keputusan yang baik bagi prinsipal (Halim dan Abdulah dalam Syarifudin 2014). Teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa adanya hubungan antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah desa sebagai agen. Sehingga diperlukan kompetensi staf keuangan yang baik bagi seluruh instansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (prinsipal) dan memberikan pertanggungjawaban.

Menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada masyarakat seperti menghasilkan laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggung jawaban kepada publik.

Pemerintahan desa sebagai instansi pemerintahan terkecil wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 pasal 1 ayat 10 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa” keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan sektor publik berfungsi memberikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas publik secara efektif. Laporan keuangan menurut Sundjaja dan Barlin (2001) dalam penelitian yang dilakukan Yosi Juita mengatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Keuangan Desa

Menurut Hanif Nurcholis menjelaskan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Menurut Indra Bastian mengatakan bahwa “pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa”.



Gambar 1. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Desa

Kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku.

1. Relevan

Informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Maksudnya dengan informasi keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu memprediksi masa depan dan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini. Informasi yang relevan terdiri dari.

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)
- c. Tepat waktu

d. Lengkap

Kompetensi Staf Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan.

Ciri-ciri kompetensi staf dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai dimensi pekerjaan. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi Staf keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf keuangan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dipelurkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap desa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kompetensi staf keuangan adalah untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja mereka dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan

Kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku.

2. Relevan

Informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Maksudnya dengan informasi keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu memprediksi masa depan dan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini. Informasi yang relevan terdiri dari.

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)
- c. Tepat waktu
- d. Lengkap

Kompetensi Staf Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan.

Ciri-ciri kompetensi staf dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai dimensi pekerjaan. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi Staf keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf keuangan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dipelurkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap desa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kompetensi staf keuangan adalah untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja mereka dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi merupakan karakteristik dari orang-orang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk melakukan tugas (Hevasi, 2005:9. Keahlian atau kompetensi yang dimiliki staf keuangan akan dapat membantu staf keuangan itu sendiri dalam

melaksanakan tugasnya. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki staf keuangan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Bukti empiris adanya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dikemukakan oleh Fifi Sulfiyah (2018). Penelitiannya menyimpulkan bahwa secara parsial, kompetensi staf akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti (2014). Hasilnya mengemukakan bahwa secara parsial kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh Asri Eka Ratih dan Nurhasah (2018) yang menyimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan latar belakang hingga kerangka teoritis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kompetensi staf keuangan (X) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tempat penelitian ini dilakukan di seluruh desa di Kota Ambon Provinsi Maluku. Tempat penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh.

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada kantor desa di kota Ambon dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah staf keuangan pada beberapa kantor desa di kota Ambon. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknis Analisis Data

analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. teknik yang akan digunakan dalam melakukan analisis data adalah:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji Asumsi Klasik

uji Asumsi klasik yang perlu dipenuhi sebelum data digunakan dalam pengujian regresi yang terdiri dari beberapa pengujian, yaitu :

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinearitas

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini penulis menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana yaitu regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Analisis Regresi Linier Sederhana Menurut Abdul Muhid mengatakan bahwa “analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (independent variable), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (Dependent variable)”. Persamaan untuk analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+Bx+e$$

Keterangan:

Y=Kualitas laporan keuangan desa

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel

X=Kompetensi staf keuangan

e= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 46 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran yaitu berdasarkan kriteria penilaian.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS (*statistic product and service solution*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Staf Keuangan (X)	46	68	90	75,61	4,379
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	46	64	79	71,35	4,909
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa jumlah data Penelitian (N) adalah sebesar 46 data. Variabel kompetensi staf keuangan (X) mempunyai nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum sebesar 90, nilai rata-rata sebesar 75.61 dan nilai standar deviasi sebesar 4.379.

Selanjutnya variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 64, nilai maksimumnya sebesar 79, nilai rata-rata sebesar 71.35 dan nilai standar deviasi sebesar 4.909.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,958	11,889		3,361	,002
Kompetensi Staf Keuangan	,415	,157	,370	2,645	,011

^a Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa
Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 39,958 + 0,451X + E$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah sebesar 39,958 Hal ini menunjukkan jika kompetensi staf keuangan (X) bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan desa (Y) bernilai konstan sebesar 39,958.
2. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,415 dengan tanda positif menunjukkan variabel kompetensi staf keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Artinya apabila kompetensi staf keuangan (X) mengalami kenaikan satu, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 0,415. Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel X lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (kompetensi staf keuangan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan desa).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R-square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (x), pengaruhnya terhadap variabel dependen (y), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (x) yang tidak dimasukkan ke dalam model. Dari perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370(a)	,137	,118	4,611

^a Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Akuntansi
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, didapat model regresi dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,370., nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,137, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat sebesar 13,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi staf keuangan yang diangkat pada penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 13,7%. Sedangkan sisanya 86.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu masih terdapat kemungkinan diadakan penelitian lanjutan berkaitan dengan menambah atau memasukan variabel bebas guna penyempurnaan model kuisisioner sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t Parsial)

1. Dasar pengambilan keputusan uji t Parsial (Regresi Linear Sederhana) Berdasarkan Nilai Signifikansi Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig. < 0,05 artinya variable independent (X) secara persial berpengaruh terhadap variable dependent (Y).
2. Kesimpulan Uji t Parsial
Kompetensi staf keuangan (X) 0,011 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4 Hasil Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	39,958	11,889		3,361	,002
	Kompetensi Staf Keuangan	,415	,157	,370	2,645	,011

^a Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber: data diolah, 2021

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kota Ambon

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung dengan hasil distribusi variabel yang normal. Hasil analisa statistik yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada variabel kompetensi staf akuntansi menunjukkan bahwa staf keuangan pada pemerintahan desa di kota Ambon mempunyai kompetensi yang cukup baik dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan nilai rata-rata dari kualitas laporan keuangan yang juga menunjukkan cukup tinggi, itu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa pada pemerintahan desa di kota Ambon cukup baik. Berdasarkan olah data, untuk mengetahui pengaruh kompetensi stafkeuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon dilakukan pengujian menggunakan uji t. Sebagai penerimaan atau penolakan dalam pengujian hipotesis digunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa signifikansi uji t $0,011 < 0,05$. Nilai ini menunjukkan kompetensi staf keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Sulfiyah (2018) bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Arosbaya Kabupten Bangkalan. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kota Ambon dapat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi staf keuangan yang baik. Peningkatan kapasitas staf pemerintah desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi staf keuangan maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon. Implikasinya adalah instansi pemerintah desa di kota Ambon harus menjaga dan menciptakan kompetensi antar staf keuangan dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan pelatihan dan pengembangan setiap staf agar staf keuangan mampu meningkatkan dan menghasilkan kualitas laporan keuangan desa yang lebih baik lagi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

pembahasan tentang pengaruh kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon diperoleh kesimpulan bahwa melalui hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan kompetensi staf keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon dan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,137 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon sebesar 13,7%. Jadi kompetensi staf keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf keuangan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan desa yang berkualitas. peningkatan kompetensi staf keuangan dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi desa dan sangat penting pula untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. **Saran Untuk Instansi Pemerintahan Desa**
Instansi pemerintahan desa di kota Ambon sebaiknya lebih memperhatikan peningkatan kompetensi melalui pendidikan khusus dan pelatihan staf keuangan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon seiring dengan meningkatnya alokasi dana untuk desa dan memastikan keberhasilan pembangunan desa karena staf keuangan merupakan aset yang sangat penting dari desa.
2. **Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**
Secara akademis, Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian satu variabel independen, yaitu kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa, masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhinya seperti sistem pengendalian internal, intelegensi, motivasi, kepribadian dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk semakin menyempurnakan pemahaman akan perihal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di kota Ambon.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 10
- Muindro Renyowijoyo, (2010) *Akuntansi Sektor Publik: organisasi Nonlaba* Edisi 2 (Jakarta : Mitra Wacana Media, hal 2).
- Sofyan Syafri Harahap, (2011) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers), 105.
- Muindro Renyowijoyo, (2010) *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba* Edisi 2 (Jakarta :Mitra Wacana Media), hal 135.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 50 Ayat 1.

- Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti et al, (2014) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*", e-Jurnal Akuntansi, No.1, Vol 2), 9.
- M. Ali Fikri Biana A.I,(2016) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*", Jurnal Ilmu Akuntansi, No. 1, Vol. 9, 38.
- Rahmah Yabbar & Ardi Hamzah, *Konsep & Aplikasi Akuntansi pemerintahan berbasis Akrua*l (Surabaya: Penerbit Pustaka), hal 6.
- Muindro Renyowijoyo,(2013)*Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba* Edisi 3(Jakarta: Mitra Wacana Media), hal. 15.
- Muindro Renyowijoyo,(2010) *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba* Edisi 2(Jakarta: Mitra Wacana Media), 3.
- Indra Bastian, (2015) *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa* (Jakarta: Erlangga),6.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.
- Yosi Juita, (2014) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan II Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*" (Skripsi- Universitas Negeri Padan,), 9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.
- Hanif Nurcholis, (2011)*Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* (Jakarta: Erlangga), 81.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 72.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 38.
- Muindro Renyowijoyo,(2010)*Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba* Edisi 2 (Jakarta :Mitra Wacana Media), hal 135.
- Hery,(2012)*Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara), 35.
- Amin Widjaja, (1995)*Akuntansi Untuk Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal 42.
- Slamet Sugiri & Sumiyana,(1996) *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: AMP YKPN),hal 8.
- Susilo Martoyo, (1996)*Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi 3(Yogyakarta: BPFE),53.
- Ni Luh Nyoman et al, (2014) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*", E-journal Akuntansi, Vol.2 No. 1 hal 11.
- M. Ali Fikri, (2016) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*", Jurnal ilmu akuntansi, Vol. 9 No. 1, hal 38.
- Juneidy Pandey, (2015) "*Pengaruh Kompetensi Kinerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa*", Jurnal Akuntansi Pemerintahan (JAP), No. 31 Vol. III, hal 10.
- Mila Oktarina, (Maret 2016) "*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan keuangan di Kota Semarang*", Jurnal Accounting, Vol.2 No. 2.

- Yosi Juita, “*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengawasan Intern Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*”(Skripsi-Universitas Negeri Padang, 2014), hal 86.
- Sugiyono,(2015)*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Penerbit Alfabeta), hal 64.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,) hal 80.
- Burhan Nurgiantoro dkk, (2000)*Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press), 312.
- Sofyan Siregar,(2006) *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV* (Semarang: BP UNDIP,), hal 103.
- Abdul Muhid, (2012) *Analisis Statistik: 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing), 117.
- Gozhali, Imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang ,Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozhali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang ,Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozhali, Imam (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (4th ed)*. Semarang ,Badan Penerbit Universitas Diponegoro